

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, seharusnya pendidikan tidak hanya didominasi pada pembelajaran tradisional. Pendidikan seharusnya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa di masa yang akan datang. Menurut Buchori (2001) dalam Khabibah (2006: 1), bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini tampak pada rerata hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Dalam arti yang luas, bahwa proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran ilmu-ilmu sosial. Namun, realitas di SD Negeri 03 Delingan Karanganyar di jumpai hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam kelas IV belum memuaskan dan masih rendah yang dibuktikan dengan nilai tertinggi

80 dan nilai terendah 0. KKM untuk mata pelajaran IPS di SDN 03 Delingan Karanganyar adalah 65. Siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 80 hanya 9 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 0 ada 3 siswa. Nilai hasil belajar siswa SDN 03 Delingan Karanganyar dapat dilihat dalam tabel 1. di bawah ini:

DAFTAR NILAI KELAS IV MATA PELAJARAN IPS

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	EDO AGUNG	65	0	BELUM TUNTAS
2	KRISTONO	65	70	TUNTAS
3	CLARISSA DHEA	65	40	BELUM TUNTAS
4	ABDUL RAHMAN	65	60	BELUM TUNTAS
5	ANGGI	65	40	BELUM TUNTAS
6	ANJAR	65	0	BELUM TUNTAS
7	APRILLA ARETA	65	80	TUNTAS
8	DAVIN NURDIN	65	80	TUNTAS
9	DYAH ITAMI	65	60	BELUM TUNTAS
10	DIKI SETYAWAN	65	60	BELUM TUNTAS
11	DINDA	65	70	TUNTAS
12	INDRA RAMA	65	65	TUNTAS
13	NANIK MULYANI	65	65	TUNTAS
14	RIVALDI BRIVAN	65	70	TUNTAS
15	SINDI LESTARI	65	60	BELUM TUNTAS
16	SURAHMI	65	60	BELUM TUNTAS

17	TRI KASNIATI	65	65	BELUM TUNTAS
18	TRI WARKIDI	65	0	BELUM TUNTAS
19	VITA DWIANA	65	40	BELUM TUNTAS
20	YASINTA DELLA	65	70	TUNTAS
21	YOGA	65	20	BELUM TUNTAS
22	ZAENAL ARIFIN	65	20	BELUM TUNTAS

Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut berdasarkan pengamatan yaitu sikap kurang antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam, rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru. Kurangnya konsentrasi perhatian siswa pada materi dan akhirnya di tunjukkan pada rendahnya nilai yang dicapai siswa.

Suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana dan bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi dan sintesis. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan alasan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian hasil belajar tentang Sumber Daya Alam pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran tersebut tersebut

salah satunya adalah model pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*). Model pembelajaran Pohon Jaringan adalah ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide-ide itu. Menurut Nur (2000b), model pembelajaran ini merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Model pembelajaran ini menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Model pembelajaran ini memberikan fakta untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau dihapus dari rencana-rencana pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) Tentang Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Bahwa kondisi siswa di SD Negeri 03 Delingan Karanganyar sebagai subyek pembelajaran memiliki partisipasi belajar yang rendah, kondisi belajar masih didominasi siswa tertentu, siswa kurang tertarik dengan cara guru

menyampaikan materi ( karena metode tidak bervariasi), dan sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Untuk menjawab permasalahan tersebut diatas sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mampu memotivasi siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi aktif, termotivasi.

Model pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) adalah inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Model pembelajaran ini menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut di pelajari. Model pembelajaran ini memberikan fakta untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau di hapus dari rencana-rencana pengajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu di batasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran pohon jaringan (*Network Tree*).
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.
3. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Sumber Daya Alam mata pelajar

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*Network Tree*) tentang Sumber Daya Alam dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tentang Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Pohon Jaringan (*Network Tree*) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Delingan Karanganyar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS khususnya pada Sumber Daya Alam melalui penerapan model pembelajaran pohon jaringan (*Network Tree*).
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa :

- 1) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif dalam memecahkan dan menangani suatu masalah.

### b. Manfaat bagi guru :

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemilihan metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat menambah sumber pembelajaran dan dapat meningkatkan profesional guru dalam kesiapan belajar mengajar.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan situasi belajar dan mengajar yang menyenangkan.

### c. Manfaat bagi sekolah:

Sebagai bahan kajian pustaka untuk meningkatkan wawasan, sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan yang sama.